

ABSTRAK

Cahaya merupakan elemen penting dalam museum untuk melihat koleksi, namun efek kerusakan akibat cahaya seringkali tidak diperhatikan. Museum Wayang “Kekayon” menjadi rumah warisan budaya yaitu wayang, masih kurang optimal dalam melakukan konservasi preventif terhadap kerusakan yang disebabkan oleh cahaya. Penelitian ini bertolak dari pertanyaan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan untuk menerapkan konservasi preventif terhadap kerusakan akibat cahaya di museum, khususnya terkait penerapan tata cahaya berbasis konservasi preventif di Museum Wayang “Kekayon”. Penelitian ini dilangsungkan dengan metode studi pustaka terhadap literatur mengenai pencahayaan pada koleksi museum, studi degradasi koleksi museum akibat cahaya, studi tentang pencahayaan optimal pada koleksi, observasi ruang pameran tetap Museum Wayang “Kekayon”, observasi koleksi Museum Wayang “Kekayon”, serta simulasi pencahayaan di ruang pameran tetap Museum Wayang “Kekayon”. Hasil penelitian ini berupa rekomendasi tata cahaya berbasis simulasi menggunakan Dialux Evo dengan mempertimbangkan bahan koleksi, spesifikasi lampu LED, batas intensitas paparan cahaya, dan perlakuan terhadap lampu LED.

Kata Kunci: cahaya, kerusakan, koleksi, konservasi, lampu, museum, museum wayang “Kekayon”, pameran

ABSTRACT

Light is a crucial element in museums for viewing collections, yet the damaging effects of light are often overlooked. The Wayang “Kekayon” Museum, which houses cultural heritage in the form of wayang, has not yet optimized its preventive conservation measures against light-induced damage. This research stems from questions regarding what needs to be considered and done to implement preventive conservation against light damage in museums, particularly focusing on the application of conservation-based lighting at the Wayang “Kekayon” Museum. The study employs a literature review method, examining literature on museum collection lighting, studies on collection degradation due to light, optimal lighting studies for collections, observations of the permanent exhibition space of the Wayang “Kekayon” Museum, observations of the Wayang “Kekayon” Museum's collections, and lighting simulations in the permanent exhibition space of the Wayang “Kekayon” Museum. The results of this study include recommendations for conservation-based lighting arrangements using Dialux Evo simulations, taking into account the collection materials, LED lamp specifications, light exposure intensity limits, and treatment of LED lamps.

Keywords: collection, conservation, damage, exhibition, “Kekayon” wayang museum, lamp, light, museum